

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbudakan merupakan hal yang timbul dari adanya satu golongan yang menganggap dirinya *superior* sehingga memandang rendah golongan lain yang berbeda dengannya. Hal tersebut bertentangan dengan hakikat manusia yang memiliki hak untuk hidup dan hak untuk merdeka. Seorang manusia tidak berhak untuk melakukan intervensi maupun diskriminasi terhadap manusia lain, walaupun terdapat perbedaan pada setiap manusia antara satu dan lainnya.

Fenomena perbudakan dan diskriminasi yang terjadi karena adanya perbedaan, serta pandangan satu golongan *superior* dan *inferior* sudah terjadi sejak lama. Dalam hal ini, golongan ras kulit putih yang menganggap dirinya sebagai golongan *superior* merasa dirinya sebagai manusia paling sempurna, sehingga menempatkan ras kulit hitam dibawah bayang-bayang mereka. Dikutip dari *kompasiana.com*, Nelson Mandela seorang tokoh dari Afrika Selatan yang fokus dalam memperjuangkan hak-hak rakyat Afrika Selatan, khususnya hak-hak ras kulit hitam. Mandela pernah dipenjara selama 27 tahun, karena memperjuangkan hak ras kulit hitam dan melawan kebijakan *Apartheid* yang dibuat oleh pemerintahan ras kulit putih di Afrika Selatan terhadap kaum ras kulit putih. Ia dituduh sebagai pengkhianat karena merupakan salah seorang penggerak Anti-*Apartheid*, dan sering melakukan berbagai aksi pemboikotan pemerintahan ras kulit putih sebagai bentuk perlawanan.

Seperti halnya perjuangan Mandela, Bob Marley seorang musisi, sering menggambarkan kehidupan yang dialami ras kulit hitam ke dalam lirik lagu. Marley bersama temannya yang tergabung dalam Band Bob Marley and The Wailers banyak menciptakan lagu bertema perlawanan dan semangat dalam menjalani hidup. Salah satu karyanya yang fenomenal adalah album *survival*. Dalam album tersebut Marley banyak bercerita tentang kehidupan kaum ras kulit hitam. Karya-karyanya dalam album ini membuat sebagian besar golongan ras kulit hitam merasa tergerak hatinya dan melakukan pemberontakan terhadap sistem yang dzalim, bahkan dua kelompok kaum ras kulit hitam di Zimbabwe yang berkonflik akibat sisa-sisa dari penjajahan dapat berdamai dan bersatu karena pengaruh lirik lagu dalam album ini.

Marley cukup dikenal dengan karyanya banyak menggunakan gaya bahasa sindiran. Hal tersebut merupakan sesuatu yang unik karena ia dan karyanya hadir di ranah musik dengan suatu terobosan baru, yaitu unsur kritikan dalam setiap lirik lagunya. Hal ini, tidak semata-mata dilakukan hanya untuk mendongkrak popularitasnya saja, melainkan ada tujuan untuk mengangkat suatu realitas kehidupan ras kulit hitam yang hidup dibawah bayang-bayang ras kulit putih yang sering terjadi hingga saat ini. Dalam karyanya Marley pun sering mengkritik sistem kaum ras kulit putih yang dikenal dengan istilah “*Babylon*”. Dalam ajaran rastafari dan budaya reggae, konsep dari “*babylon*” bukanlah kerajaan kuno di Persia, melainkan sebuah simbol sebuah kerajaan, kekuatan politik, dan pola pikir yang berambisi untuk menguasai segala hal. Lalu, di sisi lain Marley pun

menggambarkan kehidupan kaum ras kulit hitam yang sengsara dan hidup di bawah garis kemiskinan di Jamaika dan Afrika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk menganalisis gaya bahasa yang digunakan Bob Marley dalam merepresentasikan kehidupan ras kulit hitam yang digambarkan melalui lirik lagu di album *survival*. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan fokus pada penelitian gaya bahasa, dan penulis mengambil judul “Representasi Kehidupan Ras Kulit Hitam dalam Album *Survival* Karya Bob Marley”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gaya bahasa yang digunakan Bob Marley pada lirik lagu dalam album *Survival* ?
- 2) Bagaimana gambaran kehidupan ras kulit hitam yang direpresentasikan oleh Bob Marley dalam album *Survival* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diharapkan, yakni sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan gaya bahasa yang digunakan Bob Marley untuk merepresentasikan kehidupan ras kulit hitam pada lirik lagu dalam album *survival*.

- 2) Mendeskripsikan kehidupan ras kulit hitam yang direpresentasikan oleh Bob Marley pada lirik lagu dalam album *survival*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat secara teoretis dalam penelitian ini guna menambah wawasan dalam penelitian sastra, khususnya yang fokus pada analisis unsur gaya bahasa dan pengembangan penelitian sastra lainnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini dapat lebih menghargai perbedaan yang terdapat pada setiap manusia. Pembaca dapat belajar menghargai hak serta kewajiban setiap manusia, khususnya kebebasan seseorang dalam menjalani hidupnya tanpa memandang agama, ras, dan suku, serta tanpa adanya intervensi dari pihak atau golongan tertentu.

1.5 Kritik Sastra

Lagu-lagu dalam album *Survival* merupakan manifestasi keresahan Bob Marley sebagai seorang yang hidup di lingkungan ras kulit hitam. Bagi penggemar karya Bob Marley and The Wailers, album *Survival* dapat dikatakan sebuah karya yang sangat bermakna sekali, terutama bagi kaum ras kulit hitam, namun sayangnya album ini tidak sepopuler karya nya yang lain, dan hal tersebut pun menimbulkan tanggapan dari para penggemarnya, diantaranya sebagai berikut :

1) *Crazyfool48*

“Although this album isn’t very popular, this is one of Marley’s finest work with powerful songs such as Africa Unite, Zimbabwe, and So Much Trouble in The World. It is very hard to find a filter, although I will to say that Babylon System slows rhythm of the album probably a little too much, but enough to bring the rating down. This is one of the most interesting album if you put in his time and place but even if you don’t, the lyrics live on after his death”. (sputnikmusic.com, 20 Desember 2019, diakses pada pukul 13:30).

Seseorang yang menggunakan nama samaran *crazyfool48* kerap mengulas karya-karya musisi terkenal di dunia. Menurutnya album ini memang tidak populer seperti karya Bob Marley yang lain, namun lagu-lagu dalam album ini merupakan karya terbaik dari seorang Bob Marley dan liriknya pun seakan-akan hidup meskipun ia telah mati.

2) David Sinclair

An album which produced no hit singles, Survival was a deep and powerful meditation on the historical struggles of the black peoples in general, and a plea for the liberation and unification of Africa in particular. Here was the brooding essence of Marley as a rebel with a whole world of cause. (www.udiscovermusic.com, 08 Juli 2020, diakses pada pukul 21:22).

Sama seperti pendapat sebelumnya, David mengungkapkan bahwa album *survival* memanglah bukan karya yang populer, namun album tersebut memiliki sebuah makna yang dalam dan kekuatan meditasi sejarah kehidupan ras kulit hitam secara umum.

Berdasarkan kedua pendapat mengenai album *survival* yang telah di uraikan diatas, dapat diketahui lagu-lagu di dalam album ini memiliki daya tarik tersendiri.

Lagu-lagu dalam album ini pun dapat dikatakan sebagai sebuah gambaran kehidupan kaum ras kulit hitam secara umum yang terdampak oleh sistem perbudakan serta sistem kehidupan lainnya, yang diciptakan kaum ras kulit putih.